

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI 095551 JL ASAHAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

**VERONIKA SARAGIH<sup>1</sup>, OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>2</sup>, DESI SIJABAT<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: [saragihveronika011@com](mailto:saragihveronika011@com)<sup>1</sup>, [osco.sijabat@uhnp.ac.id](mailto:osco.sijabat@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [desisijabat9@gmail.com](mailto:desisijabat9@gmail.com)<sup>3</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b> Diterima: 15-10-2023 Disetujui: 17-10-2023</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b> Teman Sebaya, Motivasi Belajar.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD negeri 095551 Jl. Asahan Kabupaten Simalungun. Jenis enelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan yang berjumlah 35 siswa. Kemudian sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi sebanyak 20 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan sehingga total sampelnya 35 siswa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Kemudian tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas data dengan menggunakan metode <i>One-Sample kolmogorav Smirnov</i>, Uji linear, kemudian pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan analisis data tersebut, diketahui terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan Kabupaten simalungun. Hal ini dibuktikan dari <math>t_{hitung} = t_{tabel}</math> (<math>6.21 &gt; 2.03</math>), dengan nilai signifikansi (<math>0.00 &lt; 0.05</math>). sehingga dapat disimpulkan bahwa <math>H_a</math> diterima dan <math>H_o</math> ditolak dan membuktikan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b> Received : 15-10-2023 Accepted : 17-10-2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Peer, learning motivation.</p>	<p><i>This study was conducted to determine the influence of peers on the learning motivation of grade VI students of SD Negeri 095551 Jl. Asahan, Simalungun Regency. The type of research used in this study is quantitative methods. The population in this study was all grade VI students of SD Negeri 095551 Jl. Asahan which amounted to 35 students. Then the sample in this study is the entire population of 20 male students and 15 female students so that the total sample is 35 students. The data collection technique in this study used questionnaires. Then the data analysis techniques used in this study are descriptive statistics, data normality tests using the One-Sample Kolmogorav Smirnov method, linearity tests, then hypothesis testing using simple linear regression. Based on the analysis of these data, it is known that there is a</i></p>

*peer influence on the learning motivation of grade VI students of SD Negeri 095551 Jl. Asahan, Simalungun Regency. This is evidenced from  $t_{count} = t_{table}$  ( $6.21 > 2.03$ ), with significance values ( $0.00 < 0.05$ ). so it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected and proves that peers affect learning motivation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, kegiatan dan tindakan seseorang. Pendidikan sebagai tombak yang memberikan pengajaran yang sangat bermanfaat dan menjamin kehidupan manusia. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas diri seseorang, sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia serta memiliki kemampuan dalam merespon pengaruh kehidupan dimasa yang akan datang. Suatu pendidikan dikatakan berhasil, apabila proses belajar-mengajarnya dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemauan dan kerja keras siswa, kemauan dan kerja keras inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam kegiatan belajar menurut Anurrahman (dalam Ananda dan Hayati, 2020:151) merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Seseorang yang memiliki motivasi atau dorongan dalam belajar akan mendapatkan perubahan dalam hidupnya yaitu siap berkompetisi serta berdaya saing di dunia kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Dimayati dan Mudjiono (dalam Yulia, dkk 2018:2), adalah kondisi lingkungan siswa yang didalamnya terdapat teman sebaya. Menurut Santrock (dalam Yulia, dkk 2018:2), Teman sebaya yang dimaksud adalah anak-anak dengan usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Ketika anak mulai memasuki dunia pendidikan formal di sekolah maka hubungan dengan teman sebayanya akan semakin meningkat, terlebih pada masa-masa memasuki usia remaja awal. Anak-anak akan lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya dan tidak pernah merasa bosan. Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan perilaku individu. Teman sebaya dapat memberikan penguatan, baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Sebab hubungan pertemanan anak dengan teman sebaya cenderung lebih dekat dibandingkan dengan keluarganya sendiri, hal ini dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya dalam kegiatan disekolah maupun kegiatan di luar sekolah. Dalam usia sekolah dasar, kepribadian anak masih berubah-ubah tergantung dari apa yang dirasakannya, dilihatnya dan didengarnya. Oleh sebab itu tidak jarang anak mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku setiap anak.

## METODE

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Populasi terdiri dari 35 siswa dan sampel terdiri dari seluruh anggota populasi. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas *One-Sample kolmogorav Smirnov*, uji linearitas, dan uji Hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

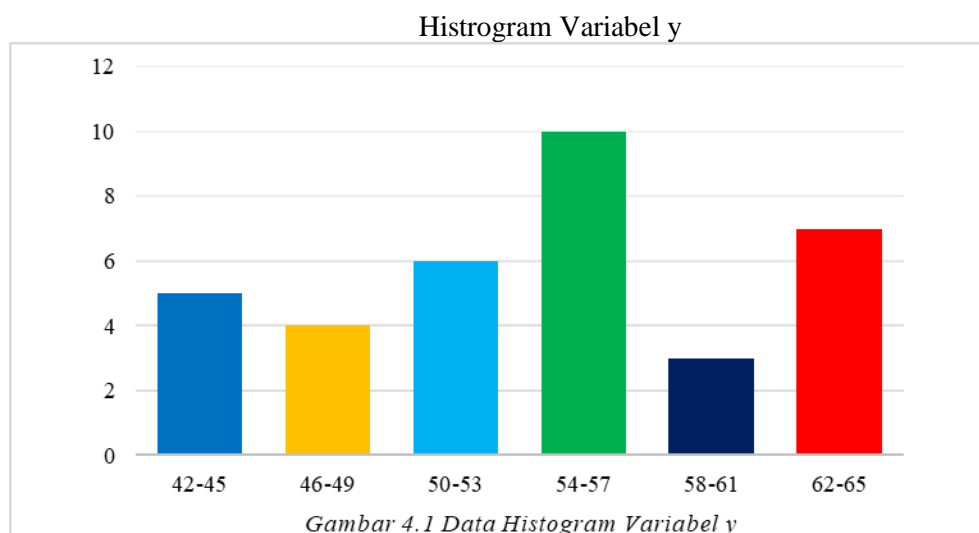
Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu menguji intrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu menguji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 25, dari 25 pernyataan angket motivasi belajar terdapat 20 pernyataan angket yang valid, dimana rhitung dari

setiap pernyataan angket  $> 0.43$  dengan nilai Cronbach's alpha  $0.88 > 0.05$ . kemudian dari 25 pernyataan angket teman sebaya terdapat 20 pernyataan angket yang valid, dimana rhitung dari setiap pernyataan  $>$  dari  $0.43$  dengan *Cronbach's alpha*  $0.92 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen valid dan reliabel.

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel y**

Statistics	Nilai
Mean	54,11
Median	54,00
Maximum	65
Minimum	42
Std. Deviation	6,88

Berdasarkan tabel diatas maka rata-rata nilai dari variabel y adalah 54, 11, dengan nilai terendah yaitu 42 sedangkan nilai tertinggi 65, dengan standar deviasi 6.88. Berikut ini disajikan dalam histogram variabel y untuk menggambarkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan Kabupaten Simalungun.

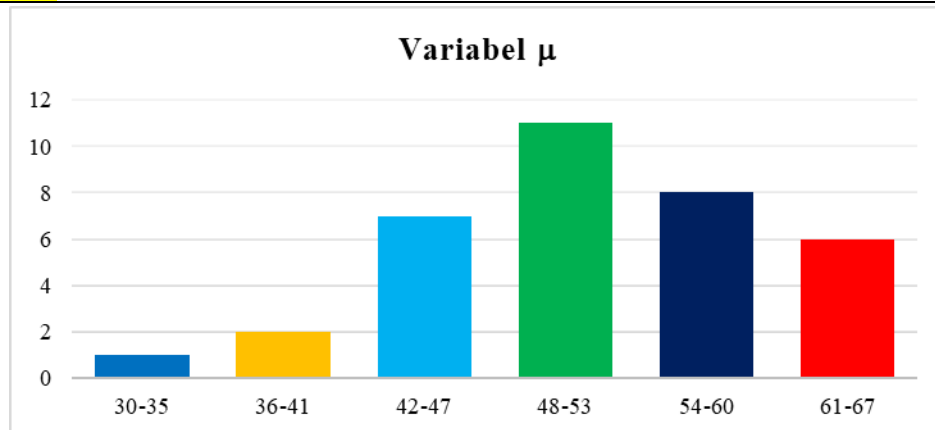


Berdasarkan gambar histogram diatas, nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai dari 54-57 sedangkan nilai yang paling sedikit diperoleh siswa yaitu 58-61.

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel  $\mu$**

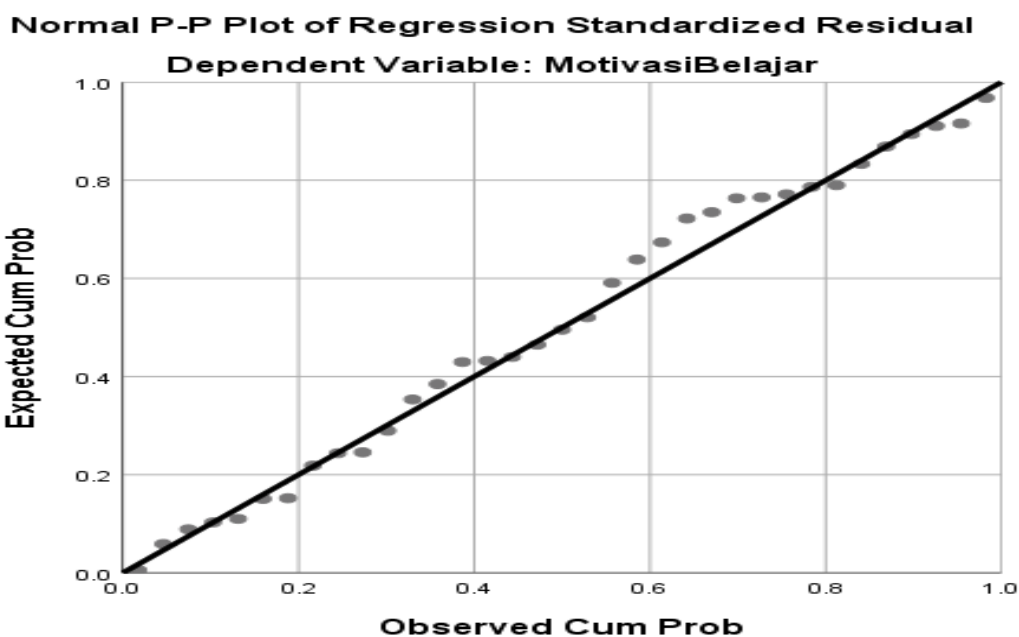
Statistics	Nilai
Mean	51,80
Median	51,00
Maximum	67
Minimum	30
Std. Deviation	8,34

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata variabel  $\mu$  adalah 51,80, nilai yang paling rendah adalah 30 dan nilai yang paling tinggi adalah 67 dengan standar deviasi 8.341. Kemudian disajikan dalam Histogram untuk menggambarkan frekuensi dari variabel  $\mu$ .



Berdasarkan gambar histogram diatas, nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai dari 48-53 sedangkan nilai yang paling sedikit diperoleh siswa yaitu nilai dari 30-35

#### Hasil uji Normalitas



Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa nilai standar residual terhadap pengaruh variabel motivasi belajar berdistribusi normal hal ini dilihat dari plot kecil yang berdekatan dan mengikuti garis diagonal tabel tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,00
	Std. Deviation	4,67
Most Extreme Differences	Absolute	0,10
	Positive	0,05

	Negative	-0,10
Test Statistic		0,10
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,20 <sup>c,d</sup>

Kemudian diuji menggunakan *one-sampel kolmogorov-Smirnov Test*, dimana berdasarkan tabel di atas tersebut, *Asvtotic Signifikance* adalah 0.20. sehingga dapat disimpulkan bahwa teman sebaya dan motivasi belajar siswa berdistribusi normal, dimana nilai *Asyotic Signifikance*  $0,20 > 0.05$ .

**Tabel 4 Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivas i Belajar * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	1317,38	24	54,89	1,88	0,15
		Linearity	867,82	1	867,82	29,70	0,00
		Deviation from Linearity	449,56	23	19,55	0,67	0,80
Within Groups			292,17	10	29,22		
Total			1609,54	34			

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS versi 25 dengan menggunakan *Deviation From Linearity*. Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat hasil uji linearitas, dimana, nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0.80 dinyatakan linear, karena nilai *linearty* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel teman sebaya terhadap motivasi belajar.

**Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	22,74	5,11		4,45	0,00
	Teman Sebaya	0,61	0,097	0,73	6,21	0,00

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, dengan bantuan pengujian menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan tabel 3 di atas memperlihatkan output SPSS diketahui signifikansi (sig) sebesar  $0.00 < \text{probabilitas } 0.05$ . Kemudian diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 6,21, karena  $t_{\text{hitung}}$  sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan rumus nilai buku statistic yakni  $\alpha = 0.05$ . Cara menghitungnya yakni  $df = n - 2 = 35 - 2 = 33$ . Maka nilai 0.05 pada angka 33 yaitu 2.03. Karena nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dibandingkan  $t_{\text{tabel}}$  ( $6.21 > 2.03$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh teman sebaya ( $\mu$ ) terhadap motivasi belajar siswa ( $y$ ).

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,73 <sup>a</sup>	0,54	0,52	4,74

Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan output SPSS, dilihat bahwa nilai R sebesar 0.73 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.54. hasil tersebut membuktikan bahwa teman sebaya ( $\mu$ ) berkontribusi 54% terhadap motivasi belajar siswa (y) di kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartina, dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 027 Simpang Gaung Kecamatan Gaung”, dimana  $F_{hitung} 5,75 > F_{tabel} = 5,35$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohani dan Hidayat, dengan judul penelitian “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Mahato bandar Selamat Kabupaten Rokan Hulu” hasil perhitungan  $r_{hitung} = 0,576 > r_{tabel} = 0,254$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu Dewi Anggreni dan Wayan Rudiarta, dengan judul penelitian “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial” hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. Demikian dengan penelitian ini, dari hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai (sig) sebesar  $0.00 < \text{probabilitas } 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan teman sebaya (y) terhadap motivasi belajar siswa (y). kemudian diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.21 > 2.03$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh teman sebaya ( $\mu$ ) terhadap motivasi belajar siswa (y). Di lihat juga nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.54. hasil tersebut membuktikan bahwa teman sebaya ( $\mu$ ) berkontribusi 54% terhadap motivasi belajar siswa (y) di kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan, dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Artinya dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan Kabupaten Simalungun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas penelitian sebesar 54% sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.
2. Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan Kabupaten Simalungun. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dari kolom T dan sig yang mendeskripsikan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. kemudian diketahui  $T_{hitung} >$  dari  $T_{tabel}$  yaitu  $6.21 > 2.03$ , dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 095551 Jl. Asahan Kabupaten Simalungun

## REFERENSI

- Ananda, Rusydi & Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Anggreni, Desak Putu Dewi & Rudiarta Wayan. 2022. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Prespektif Teori Belajar Sosial”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 01, (2): hal. 142-151.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Hairunnisa, Isti Yulia, Dkk. 2018. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Islam Haruniyah Pontianak”. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 7 (10), hal: 1-8.
- Kartina. 2021. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 027 Simpang Gaung Kecamatan Gaung*. Skripsi tidak diterbitkan Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Sekolah Tinggi Agama Islam Aulaurrasyidin.



- 
- Anggreni, Desak Putu Dewi & Rudiarta Wayan. 2022. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Prespektif Teori Belajar Sosial”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 01, (2): hal. 142-151.
- Rohani, Siti dan Hidayati. 2020. “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Mahato Bandar Selamat Kabupaten Rokan Hulu”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9 (2), hal: 121-136.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.